



Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulan

Nama Bank: Deutsche Bank
Posisi Laporan: September 2017

No.	Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow</i>)
1.	Jumlah data point yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari posisi harian		54 hari posisi harian
High-Quality Liquid Assets (HQLA)					
2.	Total high-quality liquid assets (HQLA)		9.739.886		7.577.964
Arus Kas Masuk (<i>Cash Inflows</i>)					
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha Mikro dan usaha kecil terdiri dari:				
	a. Simpanan / Pendanaan stabil	36.395	1.820	36.329	1.816
	b. Simpanan / Pendanaan kurang stabil	129.010	12.901	126.022	12.602
4.	Pendanaan berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	11.696.056	2.768.122	11.056.478	2.608.565
	b. Simpanan-operasional dan / atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	7.458.273	7.376.859	5.830.119	5.711.787
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	71.519	71.519	264.319	264.319
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	90.227	9.023	42.815	4.281
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi dan pendanaan lainnya	2.452.480	73.574	2.962.466	88.874
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	1.700.291	1.700.291	1.215.930	1.215.930
7.	Total Arus Kas Keluar (<i>Cash Outflows</i>)		12.014.108		9.908.175
Arus Kas Masuk (<i>Cash Inflows</i>)					
8.	Pinjaman dengan agunan (<i>secured lending</i>)	-	-	-	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) dengan bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposure</i>)	7.079.260	5.149.656	6.740.021	4.838.672
10.	Arus kas masuk lainnya	287.370	219.720	295.990	244.217
11.	Total Arus Kas Masuk (<i>Cash Inflows</i>)	7.366.630	5.369.376	7.036.011	5.082.889
		<i>Total adjusted value</i> ¹		<i>Total adjusted value</i> ¹	
12.	Total HQLA		9.739.886		7.577.964
13.	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>Net Cash Outflows</i>)		6.644.733		4.825.287
14.	LCR (%)		146.58%		157.05%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah penenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Analisis Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulan

Nama Bank: Deutsche Bank
Posisi Laporan: September 2017

Analisis

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari potensi ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo atau hanya pada saat biaya yang berlebihan.

Posisi jumlah HQLA yang besar per tanggal 30 September 2017 telah memberikan sumber daya yang likuid bagi bank dalam memenuhi pembayaran atas kewajibannya dalam tenggang waktu 30 hari ke depan. Kelebihan likuiditas ini bersumber dari penempatan bank pada Bank Indonesia dalam bentuk FASBI, namun hal ini bersifat sementara tergantung dari kondisi makro ekonomi. Selanjutnya, Bank akan tetap berusaha menyalurkan kredit dari kelebihan likuiditas ini dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit dengan memastikan rasio LCR bank masih memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.